

BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan pada bab satu penelitian ini mencakup latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, serta sistematika penelitian pada UMKM La Primarasa Lamongan.

1.1 Latar Belakang

Majunya tingkat perekonomian dari negara ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Zaman globalisasi saat ini menuntut negara berkembang salah satunya yakni negara Indonesia untuk memperbaiki perkembangan ekonomi bangsanya. Hal tersebut dapat diatasi dengan meningkatkan perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Indonesia Zahrah & Wijaya (2019), Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah sebuah usaha yang bertujuan untuk membuka lapangan pekerjaan secara meluas untuk masyarakat. Adanya UMKM dapat meningkatkan ekonomi masyarakat, mendorong lebih majunya tingkat ekonomi dan pembangunan nasional. Berhasilnya pembangunan nasional akan menghasilkan masyarakat yang adil dan makmur dalam seluruh bidang kehidupan bangsa dimana hal tersebut dilaksanakan oleh masyarakat dan pemerintah. UMKM juga disebut sebagai salah satu pilar pertumbuhan ekonomi negara yang mana hal tersebut harus diprioritaskan, didukung, dilindungi dan dikembangkan secara luas sebagai bukti keberpihakan terhadap ekonomi rakyat (Hastuti et al., 2020).

UMKM memiliki potensi untuk menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat sebagai sumber pendapatan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Khususnya pada Kabupaten Lamongan UMKM mampu meningkatkan perekonomian masyarakat Kabupaten Lamongan. Hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan indeks perekonomian dari -2,43% menjadi 5,56%. Saat ini tercatat sudah terdapat 7.635 UMKM di Kabupaten Lamongan. (dikutip dari berita *online* Dinas Kominfo Provinsi Jawa Timur pada 26 Januari 2024). Salah satu UMKM yang ada di Kabupaten Lamongan yakni UMKM La Primarasa. UMKM tersebut bergerak dibidang makanan khas Kabupaten Lamongan yakni makanan yang terbuat dari olahan ikan bandeng.

Penulis menjadikan UMKM La Primarasa sebagai objek yang akan diteliti. UMKM ini berdiri pada tahun 2011 oleh ibu Siti Hidayatin yang berlokasi pada desa Balun RT 001/RW 003 Kecamatan Turi, Kabupaten Lamongan. UMKM ini bergerak dibidang makanan yakni olahan ikan bandeng dimana ikan bandeng merupakan komoditas unggulan dari Kota Lamongan. Menurut (Rokhmawati & Sardjito, 2019) pada jurnal sains dan seni ITS menyatakan bahwa komoditas unggulan merupakan produk potensial yang dapat bersaing dengan produk sama yang berada di daerah lain. Ikan bandeng adalah salah satu komoditas utama yang memiliki tingkat produksi tertinggi di Kabupaten Lamongan. Tahun 2018 Lamongan telah memproduksi sebesar 19.078 ton atau sebesar 35,24%. Berdasarkan data pada Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur tahun 2023 menyatakan bahwa Kabupaten Lamongan telah memproduksi sebesar 22.333 ton ikan bandeng.

UMKM La Primarasa menggunakan kesempatan tersebut untuk membuat produk olahan ikan bandeng. Menurut (Indriartiningtias et al., 2019) pada jurnal internasional teknik manajemen bisnis menyatakan bahwa kreativitas organisasi akan menghasilkan sebuah perubahan dari organisasi tersebut seperti perbaikan dan inovasi. organisasi yang memiliki tingkat kreativitas yang rendah akan menyebabkan kegagalan dalam menghadapi perubahan internal maupun eksternal dari organisasi. Kreativitas organisasi dari UMKM La Primarasa ini ditunjukkan dengan munculnya produk olahan dari ikan bandeng yang dapat dilihat pada gambar 1.1 sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Produk UMKM La Primarasa

Gambar 1.1 merupakan produk olahan ikan bandeng dari UMKM La Primarasa yakni otak otak bandeng dan abon ikan bandeng. produk dari UMKM La Primarasa ini telah dipasarkan di toko oleh-oleh Lamongan dua bersaudara, Toko Karunia Pojok, Toko Diva, Toko Sri Rahayu, dan Rumah Makan Asih Jaya.

Usaha Mikro Kecil Menengah yang memproduksi olahan ikan bandeng tidak hanya ada di Kabupaten Lamongan saja, akan tetapi ada juga di beberapa daerah seperti Semarang dan Gresik. Produk yang dihasilkan di daerah Semarang dan Gresik dapat dilihat pada gambar 1.2.



Gambar 1. 2 Produk Pesaing UMKM Olahan Ikan Bandeng

Gambar 1.2 merupakan produk UMKM olahan ikan bandeng dari Semarang dan Gresik. Produk tersebut merupakan pesaing dari produk olahan ikan bandeng UMKM La Primarasa Lamongan. Daerah Semarang memiliki olahan bandeng dengan merek Bandeng Juwana. Sedangkan pada daerah Gresik memiliki produk olahan bandeng dengan merek Bandeng Mentari. Produk pesaing baik dari Gresik maupun Semarang lebih dikenal oleh masyarakat.

Akan tetapi produk olahan ikan bandeng La Primarasa ini masih minim dikenal oleh masyarakat Lamongan sendiri hal tersebut dibuktikan setelah melakukan

survei pendahuluan. Hasil dari survei pendahuluan yang dilakukan kepada 30 orang yang berasal dari Lamongan diperoleh bahwa 63,3% dari responden tidak pernah menjumpai UMKM La Primarasa, dan sebanyak 56,7% dari 30 responden pernah membeli otak-otak bandeng dan abon bandeng selain merek La Primarasa. Hal ini menyatakan bahwa konsumen belum mengenal keunggulan produk yang ditawarkan oleh UMKM La Primarasa. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis akan melakukan analisis *Positioning* produk olahan ikan bandeng yakni otak-otak bandeng dan abon bandeng dengan metode *Multidimensional Scalling* (MDS) dengan menggunakan 12 variabel diperoleh dari penelitian terdahulu yang telah dipilih oleh penulis sesuai dengan kebutuhan penelitian yakni harga, kualitas produk, kemasan, rasa, ukuran, keamanan dan kepercayaan, citra merek, tekstur, aroma, warna, bentuk dan desain. Hasil penggunaan metode MDS nantinya akan diketahui letak posisi produk olahan ikan bandeng dari UMKM La Primarasa melalui persepsi masyarakat. Setelah dilakukan analisis *Positioning* maka penulis akan melakukan perbaikan produk yakni otak-otak bandeng dan abon bandeng UMKM La Primarasa menggunakan metode *Quality Functional Deployment* (QFD) sehingga nantinya produk UMKM La Primarasa bisa bersaing dan bertahan meskipun banyak pesaing yang muncul di masa yang akan datang.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah dijelaskan, maka perumusan masalah yang akan dibahas oleh penulis sebagai berikut.

1. Bagaimana letak *Positioning* dari dua jenis produk olahan ikan bandeng yakni otak-otak bandeng dan abon bandeng UMKM La Primarasa dibandingkan dengan dua produk sejenis dari UMKM lainnya?
2. Bagaimana strategi perbaikan produk yang tepat untuk UMKM La Primarasa dengan menggunakan metode *Quality Function Deployment* (QFD)?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada latar belakang serta perumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengetahui letak *Positioning* dari dua jenis produk olahan ikan bandeng yakni otak-otak bandeng dan abon bandeng UMKM La Primarasa dibandingkan dengan dua produk sejenis dari UMKM lainnya.
2. Mengetahui strategi perbaikan produk yang tepat untuk UMKM La Primarasa dengan menggunakan metode *Quality Function Deployment* (QFD).

1.4 1.4 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat yang ingin dicapai setelah dilakukan penelitian

1. Manfaat teoritis, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang pemasaran dan perbaikan produk yang nantinya dapat gunakan untuk mengembangkan suatu usaha.
2. Manfaat praktis, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bentuk kontribusi pemikiran berupa strategi *Positioning* menggunakan metode *multidimensional scalling* dan perbaikan produk menggunakan *quality functional deployment* sehingga nantinya UMKM La Primarasa dapat bertahan meskipun terdapat pesaing baru di masa yang akan datang.

1.5 1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian sebagai berikut.

1. Penelitian hanya dilakukan pada dua produk olahan ikan bandeng yakni otak-otak bandeng dan abon ikan bandeng yang diproduksi oleh UMKM La Primarasa.
2. Penelitian ini tidak memperhitungkan biaya dari hasil perbaikan produk.

1.6 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini terdiri lima bab sebagai berikut.

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua tinjauan pustaka berisi tentang landasan-landasan teori penelitian yang nantinya digunakan untuk menunjang penyelesaian penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga mencakup mengenai metode penelitian yang berisi mengenai waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, metode pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, identifikasi variabel penelitian, validasi instrumen instrumen penelitian, teknik analisis data, tahapan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab empat pada penelitian ini memuat tentang gambaran UMKM La Primarasa dan juga hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab lima yakni kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan. Kesimpulan diperoleh dari pengolahan data dimana menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Saran merupakan usulan atau masukan yang diperoleh dari penelitian yang nantinya akan digunakan sebagai referensi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA